

Aplikasi Peromohonan Cuti Pegawai pada Dinas Pariwisata Kota Palembang

Tri Widiya Atuti¹, Dinny Komalasari², Imam Solikin^{3*}

^{1,3} Prodi Manajemen Informatika, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma, Indonesia

² Prodi Administrasi Bisnis, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma, Indonesia

Artikel Histori:

Disubmit: Oktober 2025

Diterima: November 2025

Diterbitkan: Desember 2025

DOI

[10.33005/jifti.v7i2.195](https://doi.org/10.33005/jifti.v7i2.195)



ABSTRAK

Penelitian ini mengenai Permohonan Cuti pada Dinas Pariwisata Kota Palembang. Saat ini proses permohonan cuti pada dinas pariwisata dilakukan secara prosedural dari meja ke meja. Proses tersebut sangat tidak efisien karena memerlukan waktu yang lama dan ketelitian menemukan data cuti. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem waterfall dalam proses pengembangannya, yaitu Requirements Definition, System and Software Design, Implementation and Unit Testing, Integration and System Testing, Operation and Maintenance. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini ialah berupa "Aplikasi Permohonan Cuti Pegawai Pada Dinas Pariwisata Kota Palembang Berbasis Web Responsif". Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat mempermudah pegawai dalam proses permohonan cuti.

Kata Kunci: Aplikasi, Berbasis web, Dinas pariwisata, Permohonan cuti

How to Cite:

Atuti, T. W., Komalasari, D., & Solikin, I. (2025). Aplikasi Peromohonan Cuti Pegawai pada Dinas Pariwisata Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Robotika*, 7(2), 29-38. <https://doi.org/10.33005/jifti.v7i2.195>.

***Corresponding Author:**

Email : imamsolikin@binadarma.ac.id

Alamat : Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar



This article is published under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Dalam era perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, aplikasi berbasis digital telah menjadi suatu kebutuhan tak terpisahkan dalam berbagai bidang, termasuk dalam pengelolaan sumber daya manusia di instansi pemerintahan. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah manajemen cuti pegawai, yang memiliki peranan vital dalam memastikan keseimbangan antara kebutuhan organisasi dan kesejahteraan individu. Cuti merupakan hak pegawai dalam suatu instansi atau perusahaan, Cuti dapat digunakan oleh pegawai untuk tidak hadir bekerja dengan alasan tertentu, misalnya istirahat karena sakit, melahirkan, menunaikan kewajiban agama, dan keperluan lain sesuai dengan ketentuan cuti pada masing-masing perusahaan atau instansi (Rizki & Pasaribu, 2021).

Dalam konteks Dinas Pariwisata Kota Palembang, di mana industri pariwisata memegang peranan strategis dalam perekonomian lokal, pengelolaan cuti pegawai menjadi suatu hal yang krusial. Keterlibatan pegawai dalam industri ini membutuhkan pengaturan yang efektif terkait waktu istirahat dan libur, untuk memastikan kontinuitas operasional yang optimal sekaligus menjaga kepuasan dan kesejahteraan pegawai.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan cuti pegawai, pengembangan aplikasi peromohonan cuti pegawai menjadi solusi yang relevan. Aplikasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pegawai dalam mengajukan cuti, memungkinkan manajemen untuk mengelola permohonan cuti dengan lebih efisien, serta memberikan pemantauan yang lebih akurat terhadap jadwal cuti pegawai. Proses pengajuan cuti pada Dinas Pariwisata Kota Palembang yaitu dimana seorang pegawai diharuskan membuat pengajuan cuti yang masih menggunakan kertas kemudian diserahkan kepada atasan secara langsung atau kasubag lalu Sekretaris Dinas dan Kepala Dinas untuk meminta persetujuan cuti secara prosedural dari meja ke meja yang mana hal tersebut menyita waktu yang cukup lama. Apabila permohonan cuti telah disetujui oleh atasan maka pengajuan cuti akan dicatat ke dalam daftar pengambilan cuti yang masih menggunakan Microsoft Excel.

Solusi dari pemasalah tersebut, peneliti akan merancang dan membangun aplikasi permohonan cuti yang memudahkan karyawan dalam proses pengajuan cuti, yang mana bisa dilakukan secara online jika memiliki kepentingan yang mendesak. Mempermudah atasan untuk memproses pengajuan cuti karena tidak harus dilakukan di kantor. Memudahkan proses penyimpanan dan pencarian data serta penghematan dalam menggunakan kertas. Serta mempermudah pegawai melakukan permohonan cuti tanpa melalui prosedur dari meja ke meja. Keuntungan menggunakan aplikasi pengajuan cuti menurut (Mahdiyan & Rosyani, 2022) dan (Ubaidillah & Fatmawati, 2021), adalah untuk mempermudah pegawai dalam proses pengajuan permohonan cuti.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengulas dan menganalisis implementasi aplikasi peromohonan cuti pegawai pada Dinas Pariwisata Kota Palembang. Melalui penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat terungkap manfaat, tantangan, serta implikasi dari penggunaan aplikasi ini dalam konteks pengelolaan sumber daya manusia di sektor pariwisata. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman dan pengembangan sistem manajemen sumber daya manusia yang lebih efektif di lingkungan pemerintahan setempat.

METODE PENELITIAN

Bagian kedua dari manuskrip, "Metode, Data, dan Analisis" dirancang untuk menggambarkan sifat data. Panjang bagian metode adalah maksimal 15% dari jumlah halaman manuskrip Metode tersebut harus dijabarkan dengan baik dan menyempurnakan model, pendekatan analisis, dan langkah yang diambil. Persamaan harus diberi nomor seperti yang kita gambarkan.

Bagian ini biasanya memiliki sub-bagian berikut: Pengambilan sampel (deskripsi populasi target, konteks penelitian, dan unit analisis; sampel; dan profil responden); pengumpulan data; dan mengukur (atau alternatifnya, pengukuran).

Metodologi penelitian harus mencakup poin-poin berikut: Penjelasan ringkas tentang metodologi penelitian lazim; alasan untuk memilih metode tertentu dijelaskan dengan baik; desain penelitian akurat; desain sampel sesuai; proses pengumpulan data dilakukan dengan benar; metode analisis data relevan dan mutakhir.

Metode Penelitian Kuantitatif

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif, dimana metode ini digunakan untuk mengumpulkan data numerik terkait penggunaan aplikasi peromohonan cuti pegawai, seperti jumlah permohonan cuti, waktu rata-rata pengajuan cuti, lamanya proses persetujuan cuti, dan lain sebagainya. Analisis statistik kemudian dapat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi aplikasi tersebut dalam konteks pengelolaan sumber daya manusia (Mamuaya et al., 2025) dan (Rachmad et al., 2024).

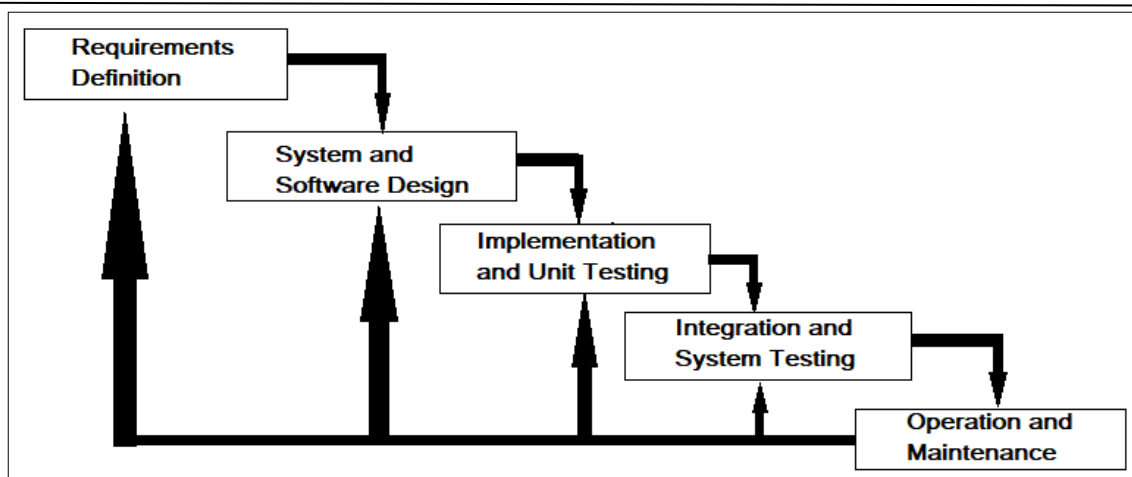
Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian antara lain metode wawancara, dan metode observasi. Metode wawancara (Cahya et al., 2021), melalui wawancara, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan pegawai serta manajemen terkait aplikasi peromohonan cuti. Wawancara dapat dilakukan baik secara tatap muka maupun melalui telepon, tergantung pada ketersediaan dan preferensi responden. Wawancara mendalam dengan pegawai Dinas Pariwisata, survei terstruktur kepada pengguna potensial aplikasi. Metode observasi (Pujiyanto, 2021), dikerjakan melakukan pengamatan langsung, peneliti dapat mengamati proses penggunaan aplikasi peromohonan cuti secara langsung di lingkungan kerja. Pengamatan ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana aplikasi digunakan dalam praktiknya, serta mengidentifikasi potensi masalah atau area perbaikan. Observasi langsung terhadap proses penggunaan aplikasi, serta analisis dokumen terkait kebijakan dan prosedur manajemen cuti.

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan yang diterapkan adalah metode waterfall (Ardiansah & Hidayatullah, 2023) dan (Husna et al., 2022).

Siklus metode pengembangan aplikasi (metode waterfall) dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Watefall (Wahyudi et al., 2021)

Metode ini mengacu pada pendekatan pengembangan perangkat lunak yang berurutan, di mana setiap tahapan pengembangan, mulai dari perencanaan, analisis, desain, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan, dilakukan secara berurutan dan linier. Dengan menggunakan pendekatan ini, pengembangan aplikasi peromohonan cuti dapat dilakukan dengan struktur yang jelas dan tahapan yang terdefinisi dengan baik, memungkinkan kontrol yang ketat terhadap proyek dan menghasilkan produk dengan kualitas yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Requirements Definition

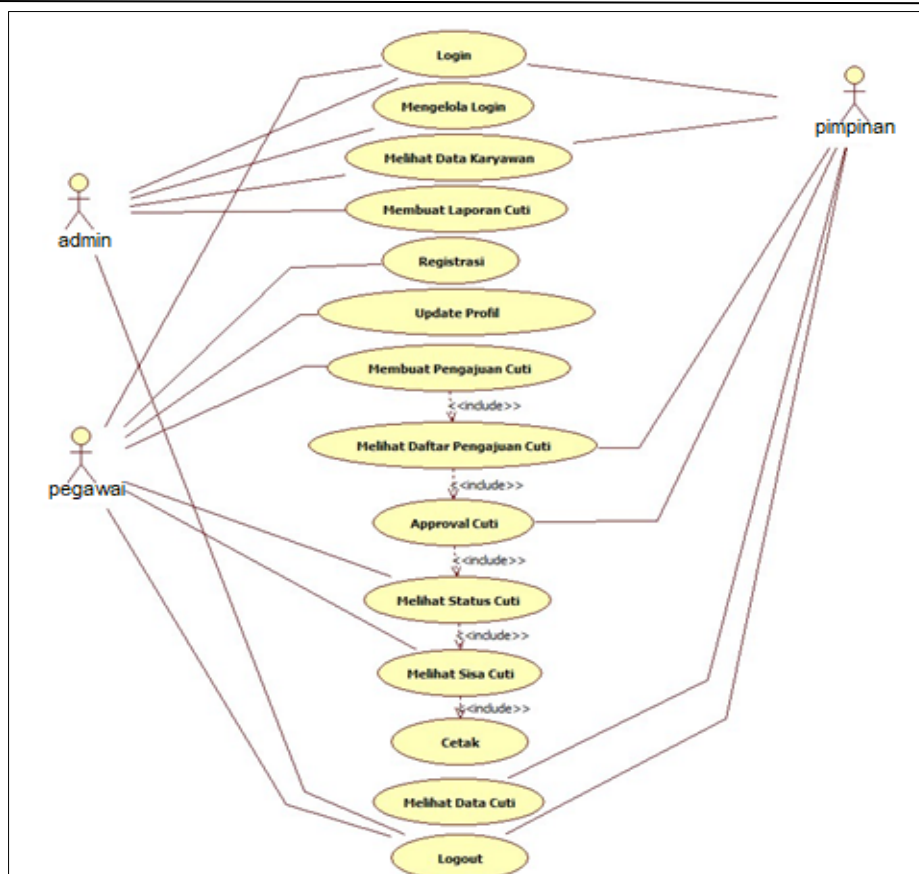
Requirements definition pada tahap ini peneliti memperoleh data yang dibutuhkan dalam membangun aplikasi, adapun data tersebut berkaitan dengan admin, pegawai, dan pimpinan.

1. Data yang dibutuhkan admin adalah dapat login ke aplikasi, mengelola data pegawai, mengelola login pengguna aplikasi dan membuat laporan cuti.
2. Data yang dibutuhkan pegawai adalah dapat registrasi ke aplikasi, login, mengajukan permohonan cuti, melihat status cuti, melihat jumlah cuti, dan mencetak form pengajuan cuti yang telah disetujui.
3. Data yang dibutuhkan pimpinan adalah dapat login, mengolah data pegawai, melihat daftar pengajuan cuti, melihat jumlah cuti, melihat data pengajuan permohonan cuti, dan melakukan approval cuti.

Design

Design aplikasi merupakan gambaran sistem untuk menjelaskan tahapan dalam menjalankan aplikasi. Perancangan aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah use case diagram, class diagram, dan activity diagram.

1. Use case diagram (Mamuaya et al., 2025)
Usecase diagram dapat dilihat pada gambar 2.

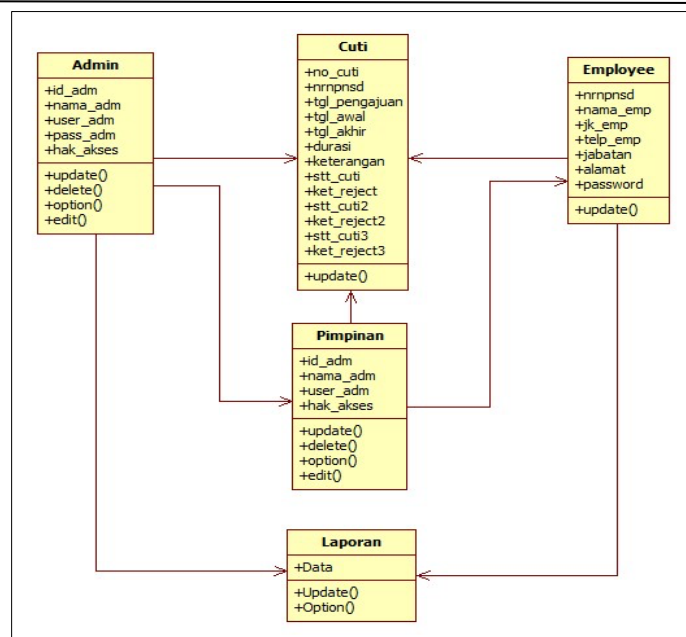


Gambar 2. Usecase diagram

Pada use case diagram menjelaskan bahwa terdapat 3 (tiga) actor yaitu admin, pegawai, dan pimpinan (kasubag, sekdin, dan Kadin). Aktifitas yang dapat dilakukan admin pada aplikasi yaitu login ke aplikasi, mengelola login pengguna aplikasi, mengelola data pegawai, dapat membuat laporan cuti. Aktifitas yang dapat dilakukan pegawai pada aplikasi yaitu registrasi dan update data pribadi, login ke aplikasi, membuat pengajuan cuti, melihat status cuti, melihat jumlah cuti, serta mencetak form pengajuan cuti yng telah disetujui. Aktifitas yang dapat dilakukan pimpinan (kasubag, sekdin, dan kadin) pada aplikasi yaitu login ke aplikasi, mengelola data pegawai, melihat daftar pengajuan permohonan cuti, melihat jumlah cuti, dan approved pengajuan cuti. Perbedaan dari pimpinan adalah tahapan proses approval cuti, tahapan approved tersebut dimulai dari kasubag kemudian dilanjutkan oleh sekdin dan terakhir kadin. Adapun proses approved adalah jika kasubag menyetujui pengajuan maka proses approval akan naik ke sekdin, selanjutnya apabila sekdin telah menyetujui proses approval terakhir dilakukan oleh kadin sehingga status cuti berubah menjadi approved. Sebaliknya, apabila diawal kasubag melakukan rejected maka pegawai harus melakukan pengajuan ulang, sampai disetujui oleh semua pimpinan.

2. Class diagram (Fauzan et al., 2018)

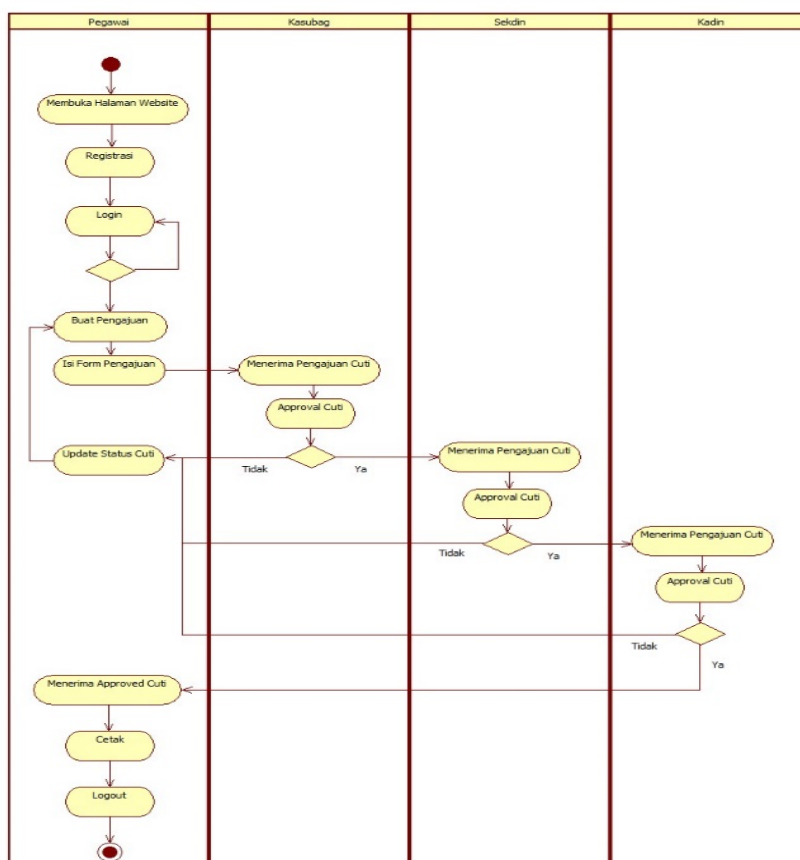
Pada class diagram terdapat nama kelas, atribut, dan oprasi yang terdiri dari admin, employee, dan cuti. Class diagam berfungsi menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Class diagram dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Class diagram

3. Activity diagram (Sulaiman et al., 2019)

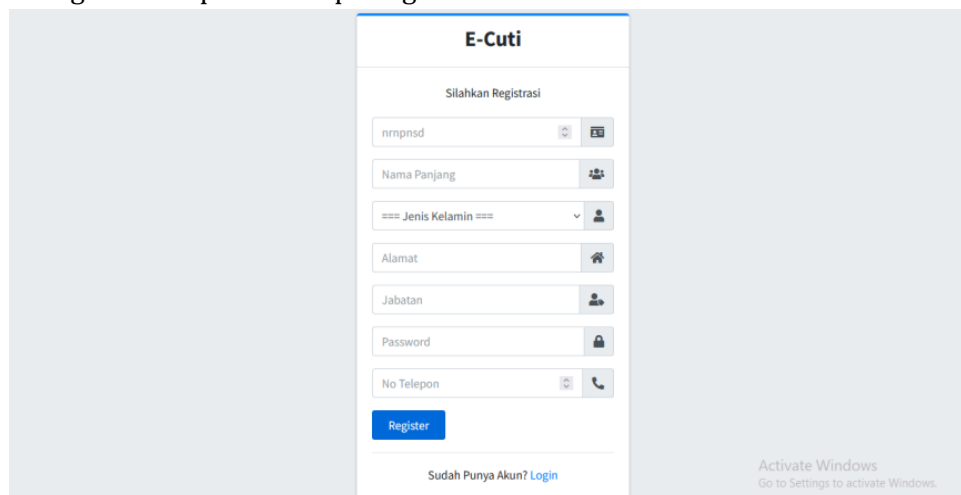
Activity diagram yang dapat memodelkan proses-proses yang terjadi pada sebuah sistem. Activity diagram merupakan pengembangan dari Use Case yang memiliki alur aktivitas. Activity diagram dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Activity diagram

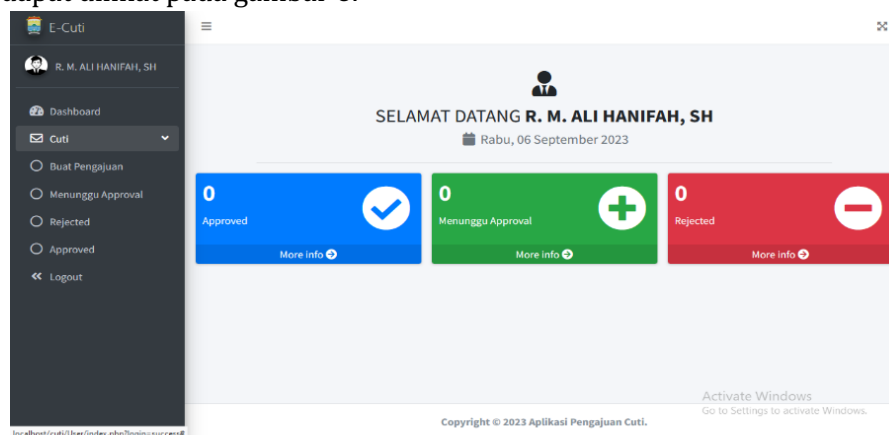
Implementation

Halaman registrasi pegawai merupakan halaman yang diperuntukkan bagi pegawai yang belum memiliki akun dengan mengisi beberapa data diri secara lengkap. Pegawai yang sudah terdaftar dapat langsung melakukan login sesuai dengan akun yang dimiliki. Adapun tampilan registrasi dapat dilihat pada gambar 5.

The image shows a web form titled "E-Cuti" with the subtitle "Silahkan Registrasi". The form contains several input fields: a text field with "nnrpnsd" and a calendar icon, a "Nama Panjang" field with a person icon, a "Jenis Kelamin" dropdown menu with a person icon, an "Alamat" field with a house icon, a "Jabatan" field with a person icon, a "Password" field with a lock icon, and a "No Telepon" field with a telephone icon. A blue "Register" button is at the bottom. Below the button, it says "Sudah Punya Akun? [Login](#)". In the bottom right corner, there is a watermark that says "Activate Windows Go to Settings to activate Windows."

Gambar 5. Registrasi akun

Halaman beranda pegawai merupakan halaman yang menampilkan status dari approved yaitu status pengajuan cuti yang sudah disapproved, status pengajuan cuti yang masih menunggu approved, dan status pengajuan yang direjected. Tampilan halaman beranda pegawai dapat dilihat pada gambar 6.

The image shows a web dashboard titled "E-Cuti". On the left is a sidebar menu with the user's name "R. M. ALI HANIFAH, SH" and options: "Dashboard", "Cuti" (expanded), "Buat Pengajuan", "Menunggu Approval", "Rejected", "Approved", and "Logout". The main content area shows a greeting "SELAMAT DATANG R. M. ALI HANIFAH, SH" and the date "Rabu, 06 September 2023". Below this are three colored boxes: a blue box for "Approved" with a checkmark icon and "0" count, a green box for "Menunggu Approval" with a plus icon and "0" count, and a red box for "Rejected" with a minus icon and "0" count. Each box has a "More info" link. At the bottom, it says "Copyright © 2023 Aplikasi Pengajuan Cuti." and "Activate Windows Go to Settings to activate Windows."

Gambar 6. Beranda pegawai

Halaman pengajuan cuti pegawai pada halaman tersebut pegawai harus melengkapi form permohonan pengajuan cuti. Form permohonan pengajuan cuti tersebut harus dikirim ke pimpinan dan mendapatkan persetujuan dari semua pimpinan, apabila salah satu pimpinan tidak menyetujui maka pegawai maka pengajuan cuti otomatis gagal. Halaman permohonan pengajuan cuti dapat dilihat pada gambar 7.

Gambar 7. Pengajuan cuti

Tampilan review dapat dibuka oleh pimpinan dalam memproses pengajuan cuti pegawai. Tampilan review terdiri dari no cuti, nama pemohon, tanggal pengajuan, tanggal awal, tanggal akhir, keterangan atau alasan cuti, pilih persetujuan berupa approved atau rejected, dan keterangan rejected. Proses approved pengajuan cuti harus disetujui oleh semua pimpinan (Kasubag, Sekdin, dan Kadin) agar pegawai dapat peroleh cuti. Apabila satu pimpinan tidak menyetujui cuti tersebut maka pengajuan cuti pegawai gagal. Tampilan review pengajuan cuti dapat dilihat pada gambar 8.

Halaman laporan cuti merupakan halaman digunakan untuk melihat data cuti pegawai yang sudah disetujui maupun yang tidak disetujui. Pada halaman juga terdapat fitur search untuk mencari data sesuai dengan kebutuhan penggunaan. Halaman laporan cuti hanya dapat dilihat oleh admin, halaman ini dapat dilihat pada gambar 9.

Gambar 8. Review pengajuan cuti

No	No Cuti	Nama Pemohon	Tgl Pengajuan	Tgl Awal	Tgl Akhir	Status
1	24082023090832	Dodi Permana, S.E	2023-08-24	2023-08-31	2023-09-01	Menunggu Approval Kasubag
2	23082023232944	Budi Riyanto, S.Kom	2023-08-23	2023-08-30	2023-09-01	Menunggu Approval Kasubag

Gambar 9. Laporan cuti

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang ada mengenai perancangan website pada Dinas Pariwisata Kota Palembang ini ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

1. Aplikasi yang dibangun dapat membantu dan mempermudah admin untuk mengelola semua data cuti pegawai.
2. Aplikasi ini dapat mempermudah pegawai dalam melakukan pengajuan cuti secara online, tanpa harus dilakukan secara prosedural dari meja ke meja.
3. Aplikasi yang dibangun merupakan aplikasi berbasis website responsif sehingga dapat diakses menggunakan smartphone secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansah, T., & Hidayatullah, D. (2023). Penerapan Metode Waterfall Pada Aplikasi Reservasi Lapangan Futsal Berbasis Web. *Journal of Information Technology, Software Engineering and Computer Science*, 1(1), 6–13.
- Cahya, A. D., Aminah, A., Rinaja, A. F., & Adelin, N. (2021). Pengaruh Penjualan Online di masa Pandemi Coviv-19 terhadap UMKM Menggunakan metode Wawancara. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), 857–863.
- Fauzan, R., Siahaan, D., Rochimah, S., & Triandini, E. (2018). Class diagram similarity measurement: a different approach. 2018 3rd International Conference on Information Technology, Information System and Electrical Engineering (ICITISEE), 215–219.
- Husna, R., Nuryasin, I., & Wiyono, B. S. (2022). Implementasi Sistem Layanan Masyarakat Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Repositor*, 4(3).

- Mahdiyan, A., & Rosyani, P. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Android Pada Pt. Surya Toto Indonesia Tbk. Biner: Jurnal Ilmiah Informatika Dan Komputer, 1(1), 10–16.
- Mamuaya, N. C., SE, M. M., Wahyudi, M. P., Syah, N., CST, M. P., Arifin, M. Z., Jefri Kurniawan, S. T., Pratama, A. H. S., SP, M. S., & Sari, I. G. P. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif. Azzia Karya Bersama.
- Pujiyanto, H. (2021). Metode Observasi Lingkungan dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs. JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik, 2(6), 749–754.
- Rachmad, Y. E., Rahman, A., Judijanto, L., Pudjiarti, E. S., Runtunuwu, P. C. H., Lestari, N. E., Wulandari, D., Suhirman, L., Rahmawati, F. A., & Mukhlis, I. R. (2024). Integrasi metode kuantitatif dan kualitatif: Panduan praktis penelitian campuran. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Rizki, M. A. K., & Pasaribu, A. F. O. (2021). Rancang Bangun Aplikasi E-Cuti Pegawai Berbasis Website (Studi Kasus: Pengadilan Tata Usaha Negara). Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi, 2(3), 1–13.
- Sulaiman, N., Ahmad, S. S. S., & Ahmad, S. (2019). Logical approach: Consistency rules between activity diagram and class diagram. International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology, 9(2), 552.
- Ubaidillah, U., & Fatmawati, F. (2021). Aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Web Pada PT. Gomed's Network. JTIM: Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia, 3(1), 1–7.
- Wahyudi, T., Supriyanta, S., & Faqih, H. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Presensi Menggunakan Metode Waterfall. Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE), 7(2), 120–129.